

PERANCANGAN RUMAH TERAPI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MENGGUNAKAN OKUPASI DAN MULTISENSORIK DI KOTA PADANG

Aubertika Palupy¹, Jonny Wongso², Rini Afrimayetti³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: aubertikaa@gmail.com , jonnywongso@bunghatta.ac.id , riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The design of a therapy house for children with special needs in Padang City aims to create an environment that supports the physical, emotional, and social development of children through an occupational and multisensory approach. In this study, an analysis of the needs of children with special needs was carried out as well as the development of a child-friendly and responsive space design to various sensory needs. The research methods used include literature studies, field observations, and interviews with occupational therapists. The design results include a therapy room equipped with various multisensory facilities, such as a play area, relaxation room, and individual therapy room. This design is expected to improve the quality of therapy and provide a positive experience for children and their families. Thus, this therapy house not only functions as a place of rehabilitation, but also as a space for social interaction that supports the inclusion of children with special needs in the community.

Keyword: Therapy Place, Children with Special Needs, Occupation, Multisensory

PENDAHULUAN

Jumlah angka anak berkebutuhan khusus (ABK) di Kota Padang cukup tinggi dan meningkat setiap tahunnya. Salah satu cara untuk mengurangi gejala, meningkatkan kemampuan dan membantu anak mencapai potensi maksimal mereka adalah dengan melakukan terapi terhadap anak berkebutuhan khusus. Kota Padang sendiri telah memiliki beberapa tempat terapi, hanya saja tempat terapi tersebut belum optimal dalam metode dan masih kurang dalam fasilitas sarana dan prasarana. Sehingga anak tidak mendapatkan terapi di tempat yang memenuhi kebutuhan mereka[1]. Sementara anak tersebut membutuhkan suatu strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing[2]. Karena kurang optimalnya metode serta fasilitas sarana prasarana yang memadai untuk meningkatkan kemampuan anak berkebutuhan khusus, maka dirancanglah rumah terapi anak berkebutuhan khusus menggunakan okupasi dan multisensorik di Kota Padang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam Perancangan Rumah Terapi Anak Berkebutuhan

Khusus Menggunakan Okupasi dan Multisensorik di Kota Padang, adalah metode penelitian kualitatif. Dengan tahapan awal berupa penemuan dan penentuan isu permasalahan. Kemudian diperkuat dengan adanya data dan fakta serta penelitian penelitian lalu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Proses tahapan pengumpulan data primer dan data sekunder melalui metode literatur yaitu pengumpulan dan analisis data dari sumber tertulis baik itu jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang sudah ada. Setelah itu, penulis masuk ke dalam proses tahapan pengembangan ide kebaruan pada perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi

Lokasi tapak berada di Jl. By Pass Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat dengan luas site ±20.000m².

